



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki upaya untuk mempertahankan penjualannya agar tetap menghasilkan keuntungan sesuai target. Sistem Penjualan yang diterapkan sebuah perusahaan sangat menentukan bagaimana perusahaan mampu bertahan. Salah satu alasan sebuah perusahaan menerapkan sistem penjualan kredit adalah untuk mencegah penurunan jumlah penjualan produk meskipun sistem penjualan tersebut tidak memberikan keuntungan secara langsung bagi perusahaan berupa kas, tetapi akan menimbulkan piutang. Hal ini dikarenakan di era globalisasi saat ini, konsumen lebih tertarik dengan sistem pembelian yang tidak menimbulkan kekhawatiran terkait keadaan ekonomi mereka. Melalui sistem penjualan kredit sebuah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih dibandingkan penjualan tunai, meskipun keuntungan tersebut tidak secara langsung diterima perusahaan.

Selain itu penerapan penjualan kredit tidak akan memberatkan para konsumen yang menuntut mereka melakukan pembayaran saat terjadi transaksi pembelian. Sistem ini sudah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur. Meskipun demikian penjualan kredit memiliki risiko yang tinggi berupa keterlambatan pembayaran atau kemungkinan tidak tertagihnya piutang yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, tetapi jika perusahaan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik maka posisi keuangan tidak akan terganggu. Demikian halnya dengan standar perputaran piutang yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan perusahaan.

Sistem penjualan kredit memiliki beberapa prosedur yaitu penerimaan kas atas piutang dengan batas waktu yang telah ditetapkan dan biasanya terdapat dalam surat perjanjian kredit. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit adalah order penjualan, persetujuan kredit, pengiriman, penagihan, pencatatan piutang, distribusi penjualan, dan pencatatan beban pokok penjualan (Mulyadi, 2016:175). Prosedur ini juga dapat disesuaikan dengan ketentuan perusahaan.

PT Pelangi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor produk brand AUCMA berupa *refrigerator* dan *freezer* secara komersial. PT Pelangi merupakan salah satu perusahaan cabang dari perusahaan keluarga yang berada di daerah Babakan Madang, Sentul. PT Pelangi juga menerapkan sistem penjualan secara kredit.

Setelah melaksanakan praktik kerja selama dua bulan di PT Pelangi penulis mengamati bahwa adanya kelemahan pada fungsi akuntansi sistem penjualan kredit berupa fungsi ganda yang dapat menimbulkan pekerjaan yang terbengkalai seperti bagian pembuat *purchase order* sering dilakukan bagian *tax* sehingga menyebabkan pelaporan pajak yang terlambat. Hal ini dapat menimbulkan masalah yang berpengaruh pada output yaitu laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan pelaporan pajak ini dapat memengaruhi beban pajak dalam laporan laba rugi serta dapat menimbulkan utang pajak apabila adanya kurang bayar karena kesalahan perhitungan. Meskipun demikian karyawan tetap berusaha untuk mengoptimalkan pekerjaan mereka agar kesalahan tersebut dapat diminimalisir. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul laporan tugas akhir “**Sistem Akuntansi Penjualan Kredit di PT Pelangi**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur, fungsi, dokumen, catatan, bagan alir, dan laporan penjualan kredit di PT Pelangi?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan kredit di PT Pelangi?
3. Bagaimana prosedur input sistem penjualan kredit pada *software* yang digunakan perusahaan beserta kekurangan dan kelebihanannya?
4. Bagaimana pengendalian internal penjualan kredit di PT Pelangi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir di PT Pelangi antara lain:

1. Memaparkan sistem akuntansi penjualan kredit meliputi prosedur, fungsi, dokumen, bagan alir, dan laporan penjualan kredit di PT Pelangi.
2. Memaparkan sistem akuntansi penjualan kredit yang diterapkan PT Pelangi.
3. Memaparkan penginputan sistem akuntansi penjualan kredit di *software* akuntansi yang digunakan perusahaan beserta kekurangan dan kelebihanannya.
4. Mengevaluasi pengendalian internal atas sistem penjualan kredit di PT Pelangi.

1.4 Manfaat

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Bagi Penulis
Penerapan ilmu sistem akuntansi penjualan Kredit di tempat praktik kerja lapangan dan menambah wawasan terkait sistem penjualan yang diterapkan PT Pelangi beserta *software* yang digunakan. Melalui praktik secara langsung di perusahaan, penulis akan memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang sistem penjualan kredit yang diterapkan perusahaan sebagai sumber data dalam penulisan laporan tugas akhir.
- b. Perusahaan
Melalui praktik kerja lapangan pada PT Pelangi, penulisan tugas akhir ini akan memberikan masukan mengenai aktivitas sistem penjualan kredit dan sebagai bahan evaluasi perusahaan mengenai sistem penjualan yang diterapkan.
- c. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Tugas akhir ini diharapkan menjadi bahan referensi mengenai sistem akuntansi penjualan pada PT pelangi khususnya bagi para mahasiswa akuntansi yang berminat mengambil sistem akuntansi penjualan kredit dalam penyusunan tugas akhir.
- d. Bagi Pembaca
Penulis berharap melalui tugas akhir ini, pembaca dapat memperoleh wawasan terkait bagaimana proses sistem penjualan kredit di PT Pelangi. Selain itu, tugas akhir ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca terkait sistem penjualan kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.